

INTISARI

Kokoro karya Natsume Souseki merupakan sebuah novel yang mencerminkan konflik antara nilai-nilai tradisional dan modern pada zaman Meiji. Konflik dalam novel *Kokoro* terlihat dari pergulatan pemikiran yang dialami para tokoh dalam novel. Penelitian ini memiliki empat tujuan sebagai berikut. Pertama, untuk mengetahui proses Restorasi Meiji yang terjadi di Jepang dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Jepang. Kedua untuk mengetahui sejauh mana Restorasi Meiji dapat memicu terjadinya konflik antara unsur-unsur warisan budaya tradisi dan modernitas di tengah masyarakat. Ketiga, untuk mengetahui sejauh mana situasi sosial pengarang berpengaruh pada penciptaan novel *Kokoro*. Keempat, untuk mengetahui sejauh mana realitas konflik antara tradisi dan modernitas di tengah masyarakat digambarkan dalam novel *Kokoro*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori sosiologi sastra Alan Swingewood untuk menganalisis pengaruh status sosial dan ideologi pengarang dalam penciptaan novel *Kokoro* dan untuk menganalisis hubungan realitas konflik antara nilai-nilai tradisi dan modernitas yang terjadi saat restorasi Meiji dan sejauh mana restorasi tersebut digambarkan dalam novel *Kokoro* karya Natsume Souseki. Sebelum melakukan analisis sosiologi sastra, penulis akan menganalisis tema dan fakta cerita dengan menggunakan teori Robert Stanton.

Berdasarkan temuan penelitian, dalam proses penulisannya, novel *Kokoro* dipengaruhi oleh ideologi pengarangnya dan berfungsi sebagai media representasi kehidupan masyarakat pada zaman Meiji. Masyarakat Jepang pada zaman Meiji mengalami konflik kebudayaan antara unsur-unsur tradisi dan nilai-nilai modernitas yang diakibatkan oleh proses modernisasi. Modernisasi membawa realitas baru bagi negara Jepang. Realitas baru tersebut di antaranya terjadinya perubahan pola pikir masyarakat Jepang yang tradisional menjadi modern sehingga menyebabkan adanya pergulatan pemikiran yang dialami generasi tua dan generasi muda. Bentuk pergulatan pemikiran antara tradisi dan modernitas dalam novel *Kokoro*, antara lain, perbedaan pandangan mengenai hal perkawinan, perbedaan pandangan mengenai status sosial, perbedaan pandangan dalam memaknai keberhasilan, perbedaan pandangan dalam menentukan arah masa depan, perbedaan pandangan terhadap nilai loyalitas dan kehormatan, dan perbedaan pandangan mengenai kapitalisme.

Kata kunci: Alan Swingewood, modernitas, Natsume Souseki, pergulatan pemikiran, sosiologi sastra, tradisi

ABSTRACT

Kokoro by Natsume Souseki is a novel that reflects the conflict between traditional and modern values of the Meiji era. The conflict in *Kokoro*'s novel can be seen from the ideological clash experienced by the characters in the novel. This study has four objectives. First is to find out the Meiji Restoration process that took place in Japan and its influence on the life of Japanese people. The second is to find out the extent to which the Meiji Restoration can trigger conflicts between elements of traditional cultural heritage and modernity in society. Third is to find out the significance of the author's social situation influences the creation of the *Kokoro*'s novel. Fourth is to find out how detailed the reality of the conflict between tradition and modernity in society is described in *Kokoro*'s novel.

In this research, the author used Alan Swingewood's theory of sociology of literature to analyze the influence of the author's social status and ideology in the creation of the *Kokoro* novel and to analyze the relationship between the reality of the conflict between traditional and modern values that occurred during the Meiji restoration and the extent to which this restoration is described in, *Kokoro*'s novel by Natsume Souseki. Before conducting a sociological analysis of literature, the author analyzed the themes and facts of the story using Robert Stanton's theory.

The results show that in the process of writing, *Kokoro*'s novel received a lot of influence from the author's ideology and became one of the media that reflected people's life in the Meiji era. Japanese society during the Meiji period experienced a cultural conflict between elements of tradition and modern values caused by the modernization process. Modernization brought a new social reality to Japan. This new reality succeeded in changing the social framework from traditional Japanese society to modernity, causing a struggle of thought among the older and younger generations. The form of struggle thoughts between tradition and modernity in *Kokoro*'s novel were depicted in multiperspective of marriage, social status, the meaning of success determining the direction of the future, the value of loyalty and honour, and capitalism.

Keywords: Alan Swingewood, modernity, Natsume Souseki, ideological clash, sociology of literature, tradition

要旨

夏目漱石の「こころ」は明治時代の伝統的な価値観と現代的な価値観の問題点を反映した小説である。思想の衝突は小説の登場人物が経験するイデオロギーの衝突から見るができる。研究は四つの研究目的がある。一番目はどのように明治維新が日本で行われ、そして日本社会の生活へどのような影響を与えたのかを知るためである。二番目は社会の中で明治維新が伝統文化遺産と現代文化遺産との衝突をどの程度引き起こす可能性があるのかを知るためである。三番目は作者の社会的状況が小説『こころ』の創作にどの程度影響を与えているのかを知るためである。四番目は社会における伝統と近代の葛藤の現実が「こころ」の小説の中でどこまで描かれているのかを知るためである。

この研究では著者はアラン・スウィンジウツの文学社会学の理論を使用して、『こころ』小説の創作における作者の社会的地位とイデオロギーの影響を分析している。それだけでなく、明治時代に起こった伝統文化遺産と現代文化遺産との衝突との間の対立の現実との関係を分析して、この維新が夏目漱石の小説『こころ』でどの程度描かれているかとの関係を分析している。文学の社会的分析を行う前に、作家はロバート・スタントンの理論を使用して物語のテーマとファクトを分析している。

研究の結果に基づいて、「こころ」の小説は作者のイデオロギーから多くの影響を受け、明治時代の生活を映している。明治時代の日本社会は、伝統の要素と近代化の過程で生じた現代の価値観の間で文化的対立を経験した。近代化は古い世代と若い世代に思想の衝突を引き起こしている。「こころ」の小説における思想の衝突は六つある。「こころ」の小説における思想の衝突は例えば、結婚の見識の違いや、社会的地位の見識の違いや、成功の意味の見識の違いや、将来の方向性を見識の違いや、忠義なことと名誉なことの見識の違いや、資本主義という見識の違いにある。

キーワード: アラン・スウィンジウツ、現代、夏目漱石、考えのストラグル、文学社会学、伝統

